

# RASA INGIN TAHU DAN MITOS (2)

Suyoso

[suyoso@uny.ac.id](mailto:suyoso@uny.ac.id)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# RASA INGIN TAHU



# RASA INGIN TAHU (*CURIOSITY*)

- Rasa ingin tahu merupakan ciri manusia
- Rasa ingin tahu tidak dimiliki oleh benda-benda mati
- Rasa ingin tahu pada binatang bersifat tetap sepanjang zaman. Menurut Asimov rasa ingin tahu yang tetap disebut "*idle curiosity*" atau disebut "*instinct*". *Instinct* itu berpusat pada satu hal saja, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup

# Rasa ingin tahu....

- Contoh; seekor burung “Branjang” akan membuat sarangnya dengan lubang masuk dari bawah, hal itu berlaku selamanya.
- Manusia memiliki kemampuan berpikir sehingga rasa ingin tahu selalu berkembang.

# Rasa ingin tahu.....

- Rasa ingin tahu manusia selalu berkembang didasari atas upaya untuk memecahkan problem yang ditandai dengan pertanyaan; APA, BAGAIMANA, MENGAPA.
- APA atau APAKAH adalah bentuk pertanyaan yang sederhana dan menanyakan “diskripsi.”. Jawaban pertanyaan jenis ini biasanya sangat singkat

# Rasa ingin tahu...

- Bentuk pertanyaan BAGAIMANAKAH, memerlukan “*inquiry*” lebih luas, karena pertanyaan ini berhubungan dengan “*Proses*”
- Pertanyaan MENGAPA merupakan pertanyaan yang paling sulit dijawab, sebab pertanyaan “mengapa” jarang mendapat jawaban akhir.
- Rasa ingin tahu yang terus berkembang menimbulkan perbendaharaan pengetahuan pada manusia

# Apakah Mitos itu?

- Rasa ingin tahu manusia tentang gejala alam mendorong untuk mencari jawaban dengan berdasarkan pengamatan dan pengalaman
- Jawaban tersebut ternyata belum memuaskan dirinya, sehingga manusia mencari jawaban yang didasarkan atas perkiraan yang didukung oleh kepercayaan kepada dewa.
- Perkiraan jawaban tersebut seolah-olah menghasilkan pengetahuan baru yang didasarkan pengamatan terbatas dan didukung kepercayaan.
- Pengetahuan yang merupakan gabungan antara pengamatan, pengalaman, dan kepercayaan disebut Mitos.
- Cerita yang bersasarkan mitos disebut Legenda

# Mengapa muncul Mitos?

- Keterbatasan Indera Penglihatan
- Keterbatasan Indera Pendengaran
- Keterbatasan Indera Pencium dan Pencecap
- Keterbatasan Indera Perasa.

NB; *Keterbatasan alat indera manusia dan kepekaannya menyebabkan tidak dapat dipakai alat observasi yang tepat.*



# Mengapa Mitos pada zamannya diterima?

Sebab:

1. Keterbatasan pengetahuan yang disebabkan keterbatasan penginderaan baik langsung maupun tidak langsung.
2. Keterbatasan penalaran manusia pada masa itu?
3. Untuk memenuhi hasrat ingin tahu/memuaskan hasrat ingin tahunya.

# Renungan untuk mengontrol rasa ingin tahu

1. Berfikirlah dengan kepala dingin ketika menghadapi rasa penasaran
2. Pertimbangkan sisi baik buruknya suatu tindakan terhadap diri kita maupun kepada orang lain
3. Dalam hidup usahakan kita mengontrol pikiran kita, bukan pikiran yang mengontrol kita

4. Carilah informasi tentang segala hal yang berhubungan dengan rasa penasaran kita
5. Jangan menggunakan diri kita sebagai bahan percobaan dalam rasa penasaran itu
6. Ingatlah bahwa segala tindakan kita di catat untuk di pertanggungjawabkan

# Alur rasa ingin tahu



EINSTEIN SELALU  
INGINTAHU

